

AN INVENTORY THE EQUIVALENTS OF THE LATEST FOREIGN-INDONESIAN TERM AS A MEANS OF INTRODUCING INDONESIAN TO FOREIGN SPEAKERS

Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti
Universitas Ahmad Dahlan
e-mail: sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

Abstract

This study aims to inventory the equivalent of the latest foreign-Indonesian term as a means of introducing Indonesian language to foreign speakers (BIPA). This research uses qualitative approach. Data is obtained through reading and noting the equivalents of foreign-Indonesian terminology in dictionaries, books, and newspapers. This study uses content review techniques. The results of this study show about 5.800 equivalents of foreign-Indonesian terms covering eight study areas namely, (1) business and finance, (2) tourism, (3) sport, (4) property, (5) transportation and communication, (6) industry, (7) beauty and personal equipment, and (8) information and electronics.

Keywords: inventory, equivalents of the latest foreign-Indonesian, BIPA

PENDAHULUAN

Secara historis, bahasa Indonesia ber-cikal-bakal dari bahasa Melayu, khususnya daerah Riau dan sekitarnya (bdk. Soeparno dkk, 1997: 1; Chaer, 2010: 1; Bowden, 2014: 106). Salah satu sifat bahasa Melayu adalah sangat terbuka dan mudah disesuaikan dengan perkembangan zaman, serta mendapatkan pengaruh dari luar. Yang dimaksudkan dengan mendapatkan pengaruh dari luar, yaitu bahasa Indonesia menyerap kosakata-kosakata dari bahasa asing. Sedikitnya terdapat 10 bahasa asing yang menyumbang kosakatanya bagi bahasa Indonesia, antara lain, bahasa Arab, Belanda, Cina, Inggris, Jerman, Latin, Perancis, dan Yunani (Sneddon, 2003: 185; Jones, 2008: vii; Samuel, 2008: 94-96).

Bahasa-bahasa asing tersebut telah menyumbang kosakatanya bagi bahasa Indonesia, dengan menyesuaikan kaidah dan ejaan bahasa Indonesia. Sebagai contoh, kata *download* (bahasa Inggris) memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia, *unduh* atau *mengunduh*. Padanan istilah asing-Indonesia itu belum banyak yang diketahui oleh

masyarakat Indonesia, tak terkecuali mahasiswa asing yang sedang belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing atau bahasa kedua (*Indonesian language as a foreign language/second language*), atau bisa disebut juga Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) (bdk. Alwi, 2000: 117; Suyitno, 2010: 4; Sudaryanto, 2014: 66; Iskandarwassid & Sunendar, 2015: 268).

Berdasarkan uraian di atas, penting kiranya dilakukan penelitian mengenai inventarisasi padanan istilah asing-Indonesia mutakhir sebagai sarana pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Terkait itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah rutin merilis infografis mengenai padanan istilah asing-Indonesia dan menerbitkan buku *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing* (Sugono dkk, 2008). Meskipun demikian, kedua upaya tersebut dinilai belum cukup. Setidaknya perlu diterbitkan kamus ringkas atau glosarium padanan istilah asing-Indonesia mutakhir yang jumlah, daftar, dan kosakatanya lebih akurat, dan terutama dapat diakses oleh penutur asing.

Penerbitan kamus ringkas atau glosarium itu menjadi sarana untuk mengenalkan bahasa Indonesia di luar negeri. Kelak, melalui upaya itu kemudian dapat terwujud cita-cita bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, sebagaimana bunyi Pasal 44 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan: “*Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.*”

Dari aspek makna, kata *padanan* memiliki makna ‘kata atau frasa dalam sebuah bahasa yang memiliki kesejajaran makna dengan kata atau frasa dalam bahasa lain, misalnya, *maison* dalam bahasa Perancis padanannya *rumah* dalam bahasa Indonesia’ atau ‘ekuivalen’ (Sudaryanto, 2017:82). Dalam konteks seperti itu, diupayakan untuk menginventarisasi padanan istilah asing-Indonesia mutakhir yang terdapat di buku, kamus, dan surat kabar berbahasa Indonesia. Terkait itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasi padanan istilah asing-Indonesia mutakhir dan peluangnya sebagai sarana pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Di dalam pendekatan tersebut, terdapat penelitian deskriptif yang memiliki data berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Deskripsi merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Dalam penelitian, data yang dianalisis, yaitu semua padanan istilah asing-Indonesia mutakhir yang terdapat di buku, kamus, dan surat kabar berbahasa Indonesia.

Pengumpulan data menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa tidak adanya kemungkinan memakai alat lain selain manusia (Djajasudarma, 2006: 12). Data yang dikumpulkan adalah padanan istilah asing-

Indonesia mutakhir yang terdapat di buku, kamus, dan surat kabar berbahasa Indonesia. Selanjutnya, data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik baca dan catat. Data dicatat dengan menggunakan kartu data.

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan dua konsep, yaitu konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Dalam penelitian, digunakan validitas semantik dan reliabilitas melalui cara baca dan kaji ulang. Untuk memperoleh data yang terpercaya, dilakukan tiga cara, yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Teman sejawat dalam penelitian adalah Prof. Drs. Soeparno, dosen mata kuliah Linguistik Historis Komparatif pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Prof. Drs. Soeparno dipandang memiliki kemampuan yang baik di bidang ilmu perbandingan bahasa, termasuk padanan istilah asing-Indonesia mutakhir.

Teknik analisis data dalam penelitian berupa teknik kajian isi (*content analysis*). Definisi kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya (Krippendorf, 1980: 21). Langkah selanjutnya, dilakukan penyusunan dan kategorisasi. Data yang terkumpul kemudian dipilah-pilah dan dikategorisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, diuraikan hasil dan pembahasan tentang inventarisasi padanan istilah asing-Indonesia mutakhir sebagai sarana pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Hasil penelitian ini menunjukkan, tercatat sekitar 5.800 kata padanan istilah asing-Indonesia mutakhir, yang digunakan dalam delapan bidang usaha, yaitu (1) bisnis dan keuangan, (2) pariwisata, (3) olahraga, (4) properti, (5) perhubungan dan komunikasi, (6) industri, (7) kecantikan dan perlengkapan pribadi, serta (8) informasi dan elektronika. Untuk memudahkan

pemelajar BIPA dalam mengenal kata padanan istilah asing-Indonesia mutakhir, peneliti menyusunnya ke dalam bentuk kamus ringkas atau glosarium padanan istilah asing-Indonesia, sesuai dengan abjad atau alfabetis.

Selanjutnya, diuraikan hasil dan pembahasan tentang inventarisasi padanan istilah asing-Indonesia mutakhir sebagai sarana pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Hasil penelitian menunjukkan, tercatat sekitar 5.800 kata padanan istilah asing-Indonesia mutakhir, yang digunakan dalam delapan bidang usaha, yaitu (1) bisnis dan keuangan, (2) pariwisata, (3) olahraga, (4) properti, (5) perhubungan dan komunikasi, (6) industri, (7) kecantikan dan perlengkapan pribadi, serta (8) informasi dan elektronika. Untuk memudahkan pemelajar BIPA dalam mengenal kata padanan istilah asing-Indonesia mutakhir, peneliti menyusunnya ke dalam bentuk kamus ringkas atau glosarium padanan istilah asing-Indonesia, sesuai dengan abjad atau alfabetis.

Pembahasan

Pada bagian berikut dibahas sejumlah kata padanan istilah asing-Indonesia mutakhir, sesuai dengan abjad atau alfabetis. Label-label bahasa, seperti *Ing* (bahasa Inggris), *Per* (bahasa Perancis), *Lat* (bahasa Latin), *Jep* (bahasa Jepang), dan *Chi* (bahasa China).

Asing	A	Indonesia
ability to borrow (Ing)		daya pinjam
ability to pay (Ing)		daya bayar
abnormal risk (Ing)		risiko
		abnormal
absurd (Ing)		absurd
acceptance (Ing)		aksep(tasi)
acceptance test (Ing)		uji terima
access (Ing)		akses; masuk
access period (Ing)		periode akses
access time (Ing)		waktu akses
account (Ing)		akun; rekening

Asing

baby bond (Ing)
baby corn (Ing)

baby oil (Ing)
back up (Ing)
battery (Ing)
bazaar (Ing)
beam (Ing)
bicycle (Ing)
bouquet (Ing)*
bulletin (Ing)

Asing

cabaret (Ing)

cafe (Ing)
cafeteria (Ing)
canopy (Ing)

cash (Ing)

clean (Ing)
client (Ing)
commuter line (Ing)*
coach (Ing)*

copy paste (Ing)*

Asing

data disk (Ing)
digit (Ing)
discount (Ing)

double (Ing)
draft (Ing)
dress (Ing)

drilling (Ing)
dry ice (Ing)
dubbing (Ing)
dumpling (Ing)

Asing

B

Indonesia
obligasi kecil
putren; jagung
muda
minyak bayi
rekam cadang
aki; baterai
bazar
balok
sepeda
buket
berita kilat;
buletin

C

Indonesia
kabaret;
panggung gembira
kafe
kafeteria
sengkuap;
kanopi
1 uang tunai; **2**
kas
anggun
klien
kereta komuter
gerbong
penumpang
salin tempel

D

Indonesia
diska data
digit
potongan;
rabat;
diskonto; diskon
ganda
wesel
busana;
pakaian; gaun
pengeboran
es kering
sulih suara
pangsit

E

Indonesia

earphones (Ing)	pelantang telinga
ecotourism (Ing)	wisata lingkungan; ekowisata
editorial page (Ing)	halaman editorial
enter (Ing)	masuk; enter
entrance (Ing)	(pintu) masuk
error (Ing)*	galat
extra bed (Ing)	ranjang ekstra; ranjang tambahan
eye liner (Ing)	pemalis mata
eye make-up (Ing)	tata rias mata
eye stick (Ing)	batang mata

F

Asing	Indonesia
fabricated news (Ing)	berita buatan; berita rekaan
facade (Ing)	muka bangunan
facsimile (Ing)	faksimile
fair (Ing)	pekan raya
fans (Ing)	penggemar
favorite (Ing)	favorit
feature news (Ing)	berita khas
finish (Ing)	(garis) akhir; finis
flatcar (Ing)*	gerbong datar
frequently asked questions (Ing)*	soal sering ditanya

G

Asing	Indonesia
gadget (Ing)*	acang; gawai
gag(line) (Ing)	(ucapan) lelucon
gain (Ing)	keuntungan
game (Ing)	permainan; gim
golden age (Ing)*	masa kencana
grade crossing (Ing)*	jalur persilangan
guard (Ing)	pengawal; pelindung; garda
guest house (Ing)	wisma tamu; mes
guest room (Ing)	kamar tamu (hotel); ruang tamu
guide (Ing)	pemandu

H

Asing	Indonesia
hacking jacket (Ing)	jaket joki
hacksaw (Ing)	gergaji besi
hair bleacher (Ing)	pewarna rambut
hashtag (Ing)*	tagar; tanda pagar
hiking (Ing)	(olahraga) kelana alam
hill (Ing)	bukit
home (Ing)*	beranda
hotline (Ing)	salur(an) siaga
human resources (Ing)	sumber daya manusia (SDM)
hypermarket (Ing)	hipermarket

I

Asing	Indonesia
ice cream cone (Ing)	contong eskrim
icon (Ing)	ikon
indent (Ing)	pesan beli; inden
install (Ing)	pasang
instant (Ing)	semerla; dadak; instan
interlude (Ing)	selingan
intermezzo (Ing)	intermeso
isolator (Ing)	isolator; isolasi
issuer (Ing)	emiten; penerbit efek
itinerary (Ing)	rute perjalanan

J

Asing	Indonesia
jab (Ing)	paraf
jack (Ing)	dongkrak; pengungkit
jacket (Ing)	jas; jaket
jackfruit (Ing)	nangka
jasmine oil (Ing)	minyak melati
jazz music (Ing)	musik jaz
junior suite (Ing)	suit junior
junk bond (Ing)	obligasi berisiko
jurnalist (Ing)	wartawan
jury (Ing)	juri

K

Asing	Indonesia
keel (Ing)	lunas (kapal)
kerosine (Ing)	minyak tanah
keyboard (Ing)	papan tombol
key case (Ing)	gantungan

key news (Ing)	kunci	notebook (Ing)	komputer pangku;
king (Ing)	berita inti; berita utama		komputer laptop
king of pop (Ing)	raja; king		
knee pad (Ing)	raja (musik) pop	Asing	O
knee socks (Ing)	pelindung lutut	oar (Ing)	Indonesia
kwee tiaw (Chi)	kaus kaki selutut	oarsman (Ing)	dayung
	kuetiau	orange (Ing)	pendayung
		orchestra (Ing)	jeruk manis
Asing	L	order (Ing)	orquestra
labor cost (Ing)	Indonesia	output (Ing)	pesanan; order
la carte (Per)	biaya kerja	ostokemono (Jep)	(ke)luaran
	la carte; menu		acar ala
	manasuka		Jepang
land (Ing)	lahan	overhead (Ing)	pukulan atas kepala
laptop computer (Ing)	komputer laptop;	overpass (Ing)	lintas atas
	komputer jinjing	oxygen mask (Ing)	masker oksigen
laundry (Ing)*	penatu		
light rapid transit (Ing)*	kereta ringan terpadu	Asing	P
	(KRT)	pacing (Ing)	Indonesia
locker (Ing)	loker		irama
log book (Ing)	buku log	page number (Ing)	pementasan
lunch (Ing)	santap siang	parenting (Ing)*	nomor
lychee (Ing)	leci	performance (Ing)	halaman
		photocopy (Ing)	pengasuhan
Asing	M	pie (Ing)	pementasan;
mah-jong (Chi)	Indonesia	platform (Ing) *	pertunjukan
mail box (Ing)	mahyong	plot (Ing)	fotokopi
mail carrier (Ing)	kotak surat	power bank (Ing)*	pai; pastei
mail service (Ing)	tukang pos	putting (Ing)	peron
mailing (Ing)	layanan pos		alur
mailing list (Ing)	pengiriman pos		bank daya
maisonette (Per)	daftar (alamat) kirim		(pukulan)
maitre d' (Per)	maisonet		susur
marketing (Ing)	pramutama; maitre d'	Asing	Q
mass rapid transit (Ing)*	pemasaran	quality control (Ing)	Indonesia
	moda raya	quantity variance (Ing)	kendali mutu
	terpadu (MRT)	quay (Ing)	variansi
		queen (Ing)	kuantitas
Asing	N	quick asset (Ing)	dermaga; kade
narration (Ing)	Indonesia	quill brush (Ing)	perdana
narator (Ing)	kisahan; narasi	quiver (Ing)	menteri; ster (OR)
national park (Ing)	pengisah; narator	quota (Ing)	aset cepat
netizen (Ing)*	taman nasional	quotation (Ing)	makan siang cepat
network (Ing)	warganet		sikat bulu
	jaringan;		tempat anak panah
	jejaring		kuota
news editor (Ing)	penyunting berita		kutipan; penawaran
news flash (Ing)	kilas berita		
noodle (Ing)	mi		
normal cost (Ing)	biaya normal		
			R

Asing

racer glove (Ing)
 racket (Ing)
 radio beacon (Ing)
 radio beam (Ing)
 raincoat (Ing)
 review (Ing)*
 roadtrailer (Ing)*
 route (Ing)
 rowing (Ing)
 runway (Ing)*

Asing

saffron (Ing)
 salary (Ing)
 siding (Ing)*

 stapler (Ing)*
 stakeholder (Ing)*

 steward (Ing)*
 stewardess (Ing)*
 subtitle (Ing)*
 subway (Ing)*

 switch (Ing)*

Asing

table lamp (Ing)
 tackle (Ing)

 tape (Ing)
 target (Ing)
 telegram (Ing)

 telegraph (Ing)

 tie (Ing)*
 timeline (Ing)*
 train dispatcher (Ing)*

 type of fuel (Ing)

Asing**Indonesia**

sarung tangan balap
 raket
 menara radio
 pancaran radio
 jas hujan
 tinjauan
 gerbong trailer
 rute
 (olahraga) dayung
 landas pacu

S**Indonesia**

kunyit
 gaji
 jalur
 persilangan
 pengokot
 pemangku
 kepentingan
 pramugara
 pramugari
 sulih teks
 kereta bawah
 tanah
 wesel

T**Indonesia**

lampu meja
 1 merempuh (OR); 2
 menangani
 pita; tep
 sasaran
 telegram (berita);
 kawat
 petugas telegram; juru
 telegram
 bantalan
 kereta
 lini masa
 pengatur
 perjalanan
 kereta api (PPKA)
 jenis bahan
 bakar

U**Indonesia**

umbrella (Ing)
 underwriter (Ing)
 uniform (Ing)

 unit cost (Ing)

 update (Ing)
 upgrade (Ing)
 upper cut (Ing)
 upper deck (Ing)
 urban sprawl (Ing)
 utility case (Ing)

Asing

vacancy (Ing)

 vacuum cleaner (Ing)
 vacuum flask (Ing)
 vest (Ing)
 village (Ing)
 VIP (very important person) (Ing)

 visa (Ing)
 voice mail (Ing)
 void (Ing)
 voucher (Ing)*

Asing

waffle baker (Ing)
 wage (Ing)
 waiter (Ing)
 waiting list (Ing)
 walkout (Ing)
 walkover (Ing)
 website (Ing)
 weekender (Ing)

 workroom (Ing)
 worksheet (Ing)

Asing

yacht (Ing)
 yakiniku (Jep)

payung
 penjamin
 (pakaian)
 seragam
 biaya satuan; biaya per
 unit
 pemutakhiran
 peningkatan (mutu)
 jotos runjam
 geladak atas
 perselerakan kota
 tas serbaguna; tas
 pernik

V**Indonesia**

lowongan
 (kerja)
 pengisap debu
 termos
 rompi; ves
 dukuh; grama
 naratama; orang
 penting; VIP
 visa
 surat suara
 ruang lempang
 kupon; voucer

W**Indonesia**

pemanggang wafel
 upah
 pramusaji
 daftar tunggu
 mogok tanding
 menang tanpa tanding
 sarang (situs); laman
 kopor akhir pekan;
 kopor kecil
 ruang kerja
 lembar kerja

Y**Indonesia**

kapal pesiar
 yakiniku;
 daging sapi
 sayur-saus

yakitori (Jep)	yakitori; sate ayam-bawang
y-class (Ing)	kelas ekonomi
yeast (Ing)	ragi; khamir
yellow pages (Ing)	lembar kuning (buku telepon)
yellow paper (Ing)	koran kuning
yen bond (Ing)	obligasi yen
yogurt (Ing)	yogurt
young designer (Ing)	perancang muda

	Z	Indonesia
Asing		
zalacca edulis (Lat)		salak
zebra crossing (Ing)		penyeberangan pejalan
zest (Ing)		irisasi (kulit) jeruk; kulit jeruk
zinc industry (Ing)		industri seng
zipper (Ing)		seleret; resleting
zoological garden (Ing)	kebun binatang; taman margasatwa	
zoom in (Ing)		zum surut
zoom out (Ing)		zum maju
zucchini (Ing)		zucchini

Kosakata-kosakata yang diberikan tanda bintang (*) termasuk ke dalam kategori istilah asing mutakhir, khususnya dari bahasa Inggris, dan padanan Indonesianya. Disebut mutakhir karena kosakata-kosakata tersebut muncul akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, seperti halnya internet. Berkat internet, kita dapat mengenal sejumlah kosakata asing dan padanan Indonesianya, seperti *netizen*-warganet, *download*-unduh, dan *upload*-unggah.

Selain itu, sebagai tambahan informasi, pihak Badan Bahasa dan Balai/Kantor Bahasa telah menerbitkan serial infografis padanan istilah asing-Indonesia. Infografis tersebut terbagi ke dalam beberapa judul, yaitu “Padanan Istilah”, “Istilah Hari Ini”, “Tahukah Anda?”, dan “Kata Kita Pekan Ini”. Tiap-tiap judul infografis berisikan kosakata asing dan padanan Indonesianya, serta

gambar pendukung atau kalimat penyerta kosakata terkait. Melalui infografis tersebut, Badan Bahasa dan Balai/Kantor Bahasa melakukan upaya pembinaan bahasa Indonesia, khususnya padanan istilah asing-Indonesia mutakhir.



Gambar 1: Infografis Padanan Istilah

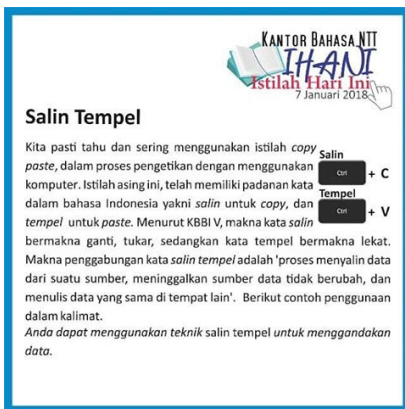
Gambar 1 menyampaikan 15 kosakata asing dari bahasa Inggris dan padanan Indonesianya, terutama dari bidang transportasi darat (kereta) dan udara (pesawat terbang). Kosakata asing di bidang transportasi darat (kereta) dan padanan Indonesianya, seperti *mass rapid transit* (MRT) menjadi *moda raya terpadu* (MRT) dan *light rapid transit* (LRT) menjadi *kereta ringan terpadu* (KRT).

Sementara itu, kosakata asing di bidang transportasi udara (pesawat terbang) dan padanan Indonesianya, seperti *steward* menjadi *pramugara* dan *stewardess* menjadi *pramugari*.



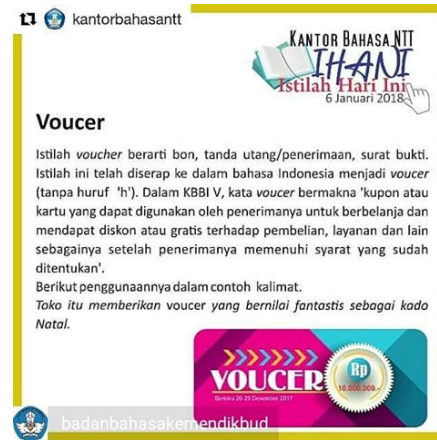
Gambar 2: Infografis Padanan Istilah *Golden Age*

Gambar 2 menyampaikan kosakata asing *golden age* dan padanan Indonesianya, *masa kencana*. Kosakata tersebut berasal dari bahasa Inggris dan digunakan dalam bidang pendidikan anak usia dini (PAUD). Para pendidik dan orangtua yang memiliki anak-anak usia dini, khususnya usia 0-5 tahun, perlu diperkenalkan dengan kata *golden age* dan padanan Indonesianya, *masa kencana*.



Gambar 3: Infografis Istilah Hari Ini *Salin Tempel*

Gambar 3 menyampaikan istilah asing *copy paste* dan padanan Indonesianya, *salin tempel*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, kata *salin* bermakna ‘ganti’, ‘tukar’, sedangkan kata *tempel* bermakna ‘lekat’. Makna penggabungan kata *salin tempel* adalah ‘proses menyalin data dari suatu sumber, meninggalkan sumber data tidak berubah, dan menulis data yang sama di tempat lain’. Berikut contoh penggunaan dalam kalimat. *Anda dapat menggunakan teknik salin tempel untuk menggandakan data.*



Gambar 4: Infografis Istilah Hari Ini *Voucher*

Gambar 4 menyampaikan istilah asing *voucher* dan padanan Indonesianya, *voucher*. Istilah *voucher* berarti ‘bon’, ‘tanda utang/penerimaan’, dan ‘surat bukti’. Istilah ini telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *voucher* (tanpa huruf ‘h’). Dalam KBBI Edisi V, kata *voucher* bermakna ‘kupon atau kartu yang dapat digunakan oleh penerimanya untuk berbelanja dan mendapat diskon atau gratis terhadap pembelian, layanan dan lain sebagainya setelah penerimanya memenuhi syarat yang sudah ditentukan’. Berikut penggunaannya dalam contoh kalimat. *Toko itu memberikan voucher yang bernilai fantastis sebagai kado Natal.*



Gambar 5: Infografis Tahukah Anda *Soal Sering Ditanya*

Gambar 5 menyampaikan padanan istilah asing *frequently asked questions (FAQ)*

dan padanan Indonesianya, *soal sering ditanya (SSD)*. SSD (FAQ) ditemukan oleh Eugene Miya dari NASA, Amerika Serikat, pada tahun 1983. Ia bosan melihat pertanyaan lama yang sama sering diajukan oleh anggota baru dari sebuah grup diskusi berbasis internet ketika itu. Pertanyaan-pertanyaan yang berada di peladen (*server*) itu membanjiri kotak masuk pengguna. Untuk memperbaikinya, Miya mulai mengeposkan daftar pertanyaan yang sering diajukan kepada grup. Saat itulah SSD lahir. Saat ini, keberadaan SSD menyebar ke berbagai ranah dan dalam pelbagai format karena dianggap cukup efektif untuk memberi informasi kepada para anggota atau pengguna baru.

Selain itu, ada pula infografis “Kata Kita Pekan Ini” yang menampilkan istilah asing dan padanan Indonesianya. Sebagai contoh, istilah asing *hashtag* dan padanan Indonesianya, *tanda pagar* (diakronimkan menjadi *tagar*) pada Gambar 6.



Gambar 6: Infografis Kata Kita Pekan Ini *Tagar*

Gambar 6 menyampaikan istilah asing *hashtag* dan padanan Indonesianya, *tanda pagar* (diakronimkan menjadi *tagar*). Tagar merupakan akronim dari tanda pagar yang digunakan sebagai tanda untuk merujuk pada topik sebuah kiriman status dalam jejaring sosial. Tagar dengan simbol # diletakkan di awal kata atau frasa yang diketikkan pada jejaring sosial. Contohnya, *warganet merayakan media sosial dengan tagar #SayaIndonesiaSayaPancasila*.

Selain *tagar*, ada pula istilah *lini masa* dan *warganet*. Istilah *lini masa* merupakan padanan dari *timeline* pada Gambar 7. Istilah *warganet* merupakan padanan dari *netizen* pada Gambar 8. *Timeline* dan *netizen* berasal dari bahasa Inggris, seperti halnya *hashtag*.



Gambar 7: Infografis Kata Kita Pekan Ini *Lini Masa*

Gambar 7 menyampaikan istilah asing *timeline* dan padanan Indonesianya, *lini masa*. Lini masa merupakan gambaran peristiwa penting secara linear dalam subjek tertentu, ditampilkan dalam urutan kronologis. Contohnya dalam kalimat yang berbunyi, *Pengguna Facebook kini bisa mengatur status-status yang ingin dilihat di lini masa*.



Gambar 8: Infografis Kata Kita Pekan Ini *Warganet*

Gambar 8 menyampaikan istilah asing *netizen* dan padanan Indonesianya, *warganet* (dari akronim *warga internet*). Warganet merupakan orang yang aktif menggunakan internet. Contohnya pada kalimat yang berbunyi, *Berita tentang kasus pelakor kini tengah jadi perbincangan pelakor*.

Hasil penelitian Bowden (2013) mengonfirmasi perbandingan situasi kebahasaan antara Papua Nugini dan Indonesia. Papua Nugini memiliki 836 buah bahasa daerah, sedangkan Indonesia memiliki 706 buah bahasa daerah. Namun demikian, hasil penelitian Bowden belum sepenuhnya menjelaskan penggunaan istilah asing dan padanan Indonesianya, yang digunakan di Indonesia. Hal serupa juga ditemukan pada hasil penelitian Sudaryanto (2014) yang mengonfirmasi program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Tiongkok. Dalam praktik pengajarannya di Negeri Tirai Bambu itu, dosen BIPA baru sampai tahap mengajarkan kosakata Indonesia dan belum mengajarkan kosakata asing dan padanan Indonesianya.

Guna melengkapi kekurangan dari hasil penelitian Bowden dan Sudaryanto di atas, tulisan ini menyampaikan informasi tentang inventarisasi padanan istilah asing-Indonesia mutakhir sebagai sarana pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Secara alfabetis, disusun kosakata-kosakata asing, terbanyak dari bahasa Inggris, berikut padanan Indonesianya. Kosakata-kosakata tersebut terambil dari naskah yang sedang kami susun, *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia*.

Kamus tersebut merupakan salah satu luaran (*output*) dari penelitian yang sedang kami kerjakan, “Inventarisasi Padanan Istilah Asing Mutakhir dalam Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pengenalan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Yogyakarta”. Penelitian tersebut memperoleh Hibah Skim Penelitian Dosen Pemula (PDP) dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dengan kontrak penelitian Nomor 109/SP2H/LT/DRPM/2018.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, diperoleh dua hal sebagai

simpulan. *Pertama*, padanan istilah asing-Indonesia mutakhir mencapai sekitar 5.800 kata, yang digunakan dalam delapan bidang usaha, yaitu (1) bisnis dan keuangan, (2) pariwisata, (3) olahraga, (4) properti, (5) perhubungan dan komunikasi, (6) industri, (7) kecantikan dan perlengkapan pribadi, dan (8) informasi dan elektronika. *Kedua*, padanan istilah asing-Indonesia mutakhir dapat disusun ke dalam kamus ringkas atau glosarium sesuai dengan alfabetis (A—Z), serta digunakan sebagai sarana pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur atau pelajar asing.

Pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing menggunakan sarana berupa kamus, dalam hal ini *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia*, dan infografis istilah asing dan padanan Indonesianya, yang diterbitkan oleh Badan Bahasa dan Kantor Bahasa, seperti “Padanan Istilah”, “Istilah Hari Ini”, “Tahukah Anda?”, dan “Kata Kita Pekan Ini”. Melalui kedua sarana itu, kelak diharapkan pelajar asing yang sedang belajar bahasa Indonesia dapat lebih mudah memahami istilah asing dan padanan Indonesianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bowden, Frederick John. 2013. Language and Basic Education in Indonesia. *Linguistik Indonesia*, 31 (1): 1—13.
- Chaer, Abdul. 2010. *Telaah Bibliografi Kebahasaan Bahasa Indonesia/Melayu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI bekerja sama dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Jones, Russell (ed.). 2008. *Loan-Words in Indonesian and Malay*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia bekerja sama dengan KITLV-Jakarta.
- Krippendorff, Klaus. 1980. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Beverly Hills-London: Sage Publications.
- Samuel, Jérôme. 2008. *Kasus Ajaib Bahasa Indonesia? Pemodernan Kosakata dan Politik Peristilahan*. Terjemahan Dhany Saraswati Wardhany. Jakarta: KPG bekerja sama dengan École française d'Extrême-Orient, Pusat Bahasa-Departemen Pendidikan Nasional, dan Forum Jakarta-Paris.
- Sneddon, James. 2003. *The Indonesian Language: Its History and Role in Modern Society*. Sydney: UNSW Press.
- Soeparno, Haryadi, dan Suhardi. 1997. *Bahasa Indonesia untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugono, dkk. 2008. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudaryanto. 2014. BIPA di Mata Badan Bahasa: Pemutakhiran Peta Penyelenggara Program BIPA di Tiongkok pada Laman Badan Bahasa. *Bahastra*, 32 (1): 65—80.
- Sudaryanto. 2017. *Kamus Umum Bahasa dan Ilmu Bahasa (KUBIB)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Suyitno, Imam. 2010. “Pengembangan Materi Pembelajaran BIPA Berdasarkan Tujuan Belajar Pelajar Asing.” Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pembelajaran Bahasa pada Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM).